

**TRADISI MELETAKKAN *YÁSĪN* DI KENDARAAN DALAM
RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KAMPUNG MUARA
TUANG, SAMARAHAN, SARAWAK**

SKRIPSI

OLEH

HAFIZAH ATHIRAH BINTI MUHAMAD SUHAILI



UNIVESITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/ 1446 H

**TRADISI MELETAKKAN *YÁSÎN* DI KENDARAAN DALAM
RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KAMPUNG MUARA
TUANG, SAMARAHAN, SARAWAK**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

(S.Ag)

Oleh

Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili

210103020280

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili
NIM : 210103020280
Tempat/Tanggal Lahir : Sarawak, 30 November 1999
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "TRADISI MELETAKKAN *YASIN* DI KENDARAAN DALAM RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KAMPUNG MUARA TUANG, SAMARAHAN, SARAWAK" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,



Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 261 / Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili
NIM : 210103020280
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**RESEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI MELETAKAN *YĀSĪN* DALAM
KENDARAAN DI KAMPUNG MUARA TUANG, SAMARAHAN, SARAWAK**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 Juli 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Resepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi Meletakkan *Yâsin* Dalam
Kendaraan Di Kampung Muara Tuang, Samarahan, Sarawak**

Disusun dan diajukan oleh:

Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili

NIM. 210103020280

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag, MA
NIP. 197708272000031002

Pembimbing II



Hanafi, MA
NIP. 199209202022031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



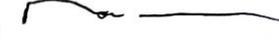
Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

TRADISI MELETAKKAN *YASIN* DI KENDARAAN DALAM RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KAMPUNG MUARA TUANG, SAMARAHAN, SARAWAK

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:
Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili
NIM. 210103020280
Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada: 25 Oktober 2024
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	1. 
2. Bashori, M.Ag	2. 
3. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A	3. 
4. Hanafi, M.A	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 19781227200312100

ABSTRAK

Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili. 210103020280. Tradisi Meletakkan *Yâsîn* Di Kendaraan Dalam Resepsi Tokoh Masyarakat Kampung Muara Tuang, Samarahan, Sarawak. Pembimbing (I) Dr. Norhidayat S.Ag, MA dan Pembimbing (II) Hanafi, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Kendaraan, Resepsi, Tokoh Masyarakat, *Yâsîn*

Tradisi Meletakkan *Yâsîn* Dalam Kendaraan adalah sebuah tradisi yang wujud sejak zaman dulu. Tradisi tersebut telah menjadi bagian penting dari budaya masyarakat sehari-hari selama bertahun-tahun. Ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi dari para tokoh masyarakat di daerah Kampung Muara Tuang, kabupaten Samarahan, provinsi Sarawak terhadap tradisi meletakkan *Yâsîn* dalam kendaraan untuk memahami secara eksplisit dalam aspek tujuan dari tradisi tersebut juga perspektif para responden tersebut terhadap *Yâsîn*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fungsi sebagai penggambaran yang nyata di lapangan. Sedangkan Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian, resepsi fungsional dalam *Living Qur'an* terhadap tradisi meletakkan *Yâsîn* di kendaraan dalam resepsi tokoh Masyarakat Kampung Muara Tuang, Samarahan, Sarawak adalah karena menurut para responden, tradisi tersebut diamalkan oleh masyarakat di Kampung Muara Tuang tersebut dengan tujuan menjadikan *Yâsîn* sebagai media pelindung diri dari musibah yang berupa kecelakaan dan kecurian yang kemudian berdampak pada pengamal mendapatkan keselamatan. Oleh yang demikian, penelitian ini jika dikaitkan dengan pemikiran dari Karl Mannheim tentang Sosiologi Pengetahuan yang mencakup pada tiga aspek yang kemudian menjawab makna-makna seperti berikut Makna Objektif, baik para masyarakat maupun para responden sadar bahwa tradisi meletakkan *Yâsîn* dalam kendaraan tersebut sudah dilakukan oleh orang sebelum mereka. Makna Ekspresif dalam penelitian ini pula adalah para responden di Kampung Muara Tuang tersebut meyakini *Yâsîn* yang mereka anggap bisa mewakili seluruh Mushaf Al-Qur'an bisa dijadikan media pelindung diri dari musibah yakni kecurian dan kecelakaan. Makna Dokumenter dalam penelitian ini pula para masyarakat dan tokoh masyarakat tersebut tidak menyadari makna yang tersirat atau tersembunyi di dalam tradisi tersebut sehingga tidak menyadari bahwa apa yang dilakukannya merupakan suatu kegiatan *Living Qur'an*. Bukan itu saja, tradisi tersebut juga adalah sebuah modifikasi dari hadis yang ditampilkan pada bab I yakni faktor dekatnya Masyarakat terhadap *Yâsîn* yang bertemakan anjuran membaca yasin terhadap orang yang wafat.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.” (QS Al-Hujurat:13)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: "Tradisi Meletakkan *Yâsîn* Di Kendaraan dalam resepsi tokoh masyarakat Kampung Muara Tuang, Samarahan, Sarawak".

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi sebagian dari keluarga besar Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr Norhidayat, S.Ag, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk penulisan skripsi.
5. Bapak Hanafi, MA sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dosen Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua peneliti yakni Muhamad Suhaili Bin Abang dan Allahyarhamah Haslina Adeng serta saudara kandung yang tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan banyak sekali dukungan. Semoga skripsi ini menjadi rujukan dan amal bagi keluarga peneliti.
8. Kepada seluruh keluarga besar di Kampung Muara Tuang karena telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di tempat itu. Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Narasumber peneliti dengan ringan hati mau berbagi informasi kepada peneliti sehingga peneliti bisa melaksanakan skripsi ini dengan baik dan lancar.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, khususnya teman dari Malaysia yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Peneliti ucapkan banyak berterima kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin,

Penulis



Hafizah Athirah Binti Muhamad Suhaili

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللهُ	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
المِظَاهِرُ العُقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
المَدَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû 'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
Swt	<i>Subhânahu wa Ta 'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TEORI RESEPSI DAN SOSIOLOGI.....	19
A. Teori Resepsi dalam <i>Living Qur'an</i>	19
B. <i>Fadhilah</i> Al-Qur'an.....	28
C. Sosiologi pengetahuan.....	29
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Profil Kampung Muara Tuang.....	35
B. Biodata Responden dan Informan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Tradisi Meletakkan <i>Yâsîn</i> di Kendaraan di Kampung Muara Tuang.....	44
B. Resepsi Tokoh Masyarakat terhadap Tradisi Meletakkan <i>Yâsîn</i> Dalam Kendaraan	51
C. Analisis peneliti.....	57
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67

B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91